

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkelanjutan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan memilih KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Tini, 2021). Ilmu kebidanan merupakan suatu ilmu yang terdiri dari gabungan berbagai disiplin ilmu seperti kedokteran, keperawatan, perilaku, sosial budaya, kesehatan masyarakat, dan manajemen. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan prima kepada ibu sepanjang masa pra-konsepsi, kehamilan persalinan, pasca persalinan, hingga bayi baru lahir (Ayuk Novalina, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) pada rentan usia reproduktif masih sangat tinggi yaitu 287.000 AKI terjadi per 100.000 kelahiran hidup untuk 185 negara, sedangkan AKB didunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia tahun 2021 berkisar antara 11,7 per 1.000 kelahiran hidup (Anggraini and Febria, 2024)

Kematian ibu di Indonesia masih disebabkan oleh perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) dan penyebab tidak langsung kematian ibu yaitu disebabkan oleh penyakit dan bukan karena kehamilan dan persalinannya seperti tuberculosi, malaria, sifilis, *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), *Acquired Immuno deficiency syndrome* (AIDS) dan lain-lain yang dapat memperberat kehamilan dan meningkatkan risiko terjadinya kesakitan dan kematian. Salah satu kontribusi kematian ibu juga disebabkan oleh empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak, terlalu pendek jarak kehamilan) dan tiga terlambat (terlambat mengambil keputusan sehingga terlambat untuk mendapatkan penanganan, terlambat sampai tujuan atau rujukan karena kendala transportasi, dan terlambat mendapatkan penanganan karena terbatasnya sumber daya manusia) (Aprianti, Lestari and Wildayani, 2024)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu tertinggi berada di Kabupaten Kayong Utara, yaitu sebesar 644 per 100.000 kelahiran hidup dan terendah berada di Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu sebesar 51 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat pada tahun 2023 adalah 7,7 per 1.000 kelahiran hidup (Rudtitasari, Ba'diah and Sunartono, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kubu Raya pencapaian indikator AKI pada tahun 2021 sebesar 232,5 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 107,3 per 100.000

kelahiran hidup. Sementara target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) pencapaian indikator AKB tahun 2021 sebesar 4,83 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat and Kesehat, 2023)

Program pemerintah dalam menekan AKI dan AKB yaitu, program maternal and Infant Mortality Meeting (M3) dari tingkat desa sampai tingkat kabupaten, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, rumah tunggu kelahiran (RTK), pemerintah melakukan kerjasama dengan sektor terkait dan pemerintah daerah telah menindak lanjuti inpers No. 1 tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional dan inpers No. 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan melalui kegiatan sosialisasi, fasilitasi dan advokasi terkait percepatan pencapaian MDGs, kemudian pemberian Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) puskesmas akan mendapat dana BOK, menetapkan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM). Penetapan tenaga kesehatan strategis (dokter dan bidan). Melakukan pemantauan kepada ibu hamil dari awal kehamilan hingga berakhirnya masa nifas (Permanas and Afriyani, 2024)

Upaya yang dilakukan oleh bidan dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, berkesinambungan dan paripurna bagi ibu dan anak meliputi pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang berfokus pada aspek pendidikan kesehatan dan konseling,

persalinan normal serta mendeteksi komplikasi sedini mungkin (Rosyidah, 2023)

Allah SWT berfirman dalam Surah ar-ra'ad ayat 8 juga Allah memberitahu kita tentang informasi ini, dalam ayat-Nya “ibunya telah mengandungnya”

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَىٰ وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامَ وَمَا تَزْدَادُ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ۝٨

Terjemahnya: Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang Sempurna dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya .(Q.S,Ar-ra'ad ayat 8)

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. S usia kehamilan 38 minggu hamil anak ke-5 dengan jarak kehamilan dari anak ke 4 adalah 1 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S selama masa kehamilan hingga nifas dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang diatas maka dapat ditetapkan “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S dengan asuhan normal

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan By. Ny. S dengan asuhan normal

c. Untuk menegakkan analisa kebidanan normal, kehamilan, persalinan, nifas dan BBL pada Ny. S dan By. Ny. S

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. S dan By. Ny. S

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada Ny. S dan By. Ny. S

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan komprehensif untuk dijadikan masukan serta data tambahan materi yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

2. Bagi Pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal

3. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat di jadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang bersalin normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam Laporan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL)

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. S dan By. Ny. S

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan hingga sampai dengan Bayi Baru Lahir

4. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL, di puskesmas sungai kakap dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya:

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Jusrina 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S Di PKM Biromaru Kabupaten Sigi	Metode penelitian menggunakan deskriptif dan jenis penelitian studi kasus	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny.S mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan menggunakan 7 langkah varney berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.
2.	Novy Haryanti 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Kota Pontianak	Metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian studi kasus	Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.
3.	Safira nurzannah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di RSU Dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan	Metode penelitian menggunakan metode pengamatan (observation), wawancara (anamnesa)	Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus

Sumber : (Jusrina, 2024)(Novy Haryanti, 2024) (Nurzannah, 2020)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang di buat oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada tempat, subjek dan hasil penelitiannya. Sedangkan kesamaannya dengan peneliti ini yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode asuhan kebidanan komprehensif.